

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Maskapai Citilink

Citilink telah menjadi maskapai yang paling cepat berkembang di Indonesia sejak tahun 2011, ketika mengambil A320 pertama dan percepatan ekspansi sebagai bagian dari upaya oleh grup Garuda untuk bersaing lebih agresif pada segment budget traveler.

PT Citilink Indonesia (“Citilink” atau “Perusahaan”) adalah anak perusahaan Garuda Indonesia, didirikan berdasarkan Akta Notaris Natakusumah No. 01 tanggal 6 Januari 2009, berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur, dengan pengesahan dari Menkhumham No. AHU-14555.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 22 April 2009. Kepemilikan saham Citilink pada saat didirikan adalah 67% PT Garuda Indonesia dan 33% PT Aerowisata.

Penerbangan Citilink pada awalnya merupakan penerbangan yang dikelola oleh SBU Citilink milik Garuda Indonesia yang beroperasi dengan AOC Garuda dan menggunakan nomor penerbangan Garuda sejak Mei 2011. Selanjutnya sesuai dengan Akta No. 23 tanggal 13 Januari 2012 mengenai perubahan setoran permodalan, dan Akta No. 91 tanggal 10 Agustus 2012 mengenai penyertaan tambahan modal berupa pesawat terbang, maka kepemilikan saham Citilink adalah 94,3% Garuda dan 5,7% Aerowisata. Dengan dimilikinya ijin usaha penerbangan SIUAU/NB-027 tanggal 27 Januari 2012, dan sertifikat penerbangan AOC 121-046

tanggal 22 Juni 2012, Citilink mulai beroperasi secara independen tanggal 30 Juli 2012 dengan IATA flight code “QG”, ICAO designation “CTV” dan call sign “Supergreen”. (sumber: [www.citilink.co.id](http://www.citilink.co.id))

## **2.2 Tonggak Sejarah Citilink**

Adapun tonggak sejarah Maskapai Citilink adalah sebagai berikut:

1. Sebelum bulan Agustus 2012, Citilink telah beroperasi sebagai maskapai berbiaya murah dalam bentuk divisi bisnis Garuda Indonesia.
2. Hanya beberapa pesawat dan rute, manajemen bandwidth yang terbatas dengan fokus kepada pengembangan merk Garuda yang merupakan maskapai premium
3. Setelah perubahan signifikan bisnis Garuda ditahun 2011/2012, pengembangan dan ekspansi Citilink turut menjadi fokus utama Garuda Group.
4. Citilink memiliki target untuk memperoleh keuntungan di tahun 2015 & menjadi maskapai penerbangan berbiaya murah terkemuka di kawasan regional dan melakukan IPO di tahun 2015/2016. (sumber: [www.citilink.co.id](http://www.citilink.co.id))

## **2.3 Armada Citilink**

Sekarang Citilink mengoperasikan 34 buah pesawat Airbus A320 dengan kapasitas 180 kursi. Citilink melayani 42 rute penerbangan domestik dan 184 frekuensi penerbangan setiap hari, Citilink siap mengantarkan penumpang ke 23 kota di Indonesia dengan armada Airbus A320 terbaru. Brand yang telah banyak meraih penghargaan Citilink menempatkan kepuasan pelanggan di atas segalanya.

Sebagai bukti keberhasilan Citilink dalam komitmennya meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, Citilink telah meraih beberapa penghargaan antara lain oleh Indonesia Travel and Tourism Foundation untuk kategori Leading Low Cost Airline 2011/2012, kategori Best Overall Marketing Campaign di The Budgies and Travel Awards 2012 dan yang terbaru yaitu penghargaan Service To Care Award , penghargaan Service To Care Award dua tahun berturut-turut 2012 dan 2013 untuk Airlines category dari Markplus Insight dan yang terbaru yaitu Maskapai Penerbangan Nasional Terbaik untuk kategori Transportasi dalam penghargaan Anugerah Adikarya Wisata 2012 dan Indonesia Leading Low Cost Airlines 2012/2013 dari ITTA Foundation. (sumber: [www.citilink.co.id](http://www.citilink.co.id))

#### **2.4 Visi dan Misi Perusahaan**

Setiap perusahaan pasti memiliki visi dan misi yang berbeda-beda, adapun visi dan misi Maskapai Citilink adalah sebagai berikut:

##### **1. Visi Perusahaan**

Citilink memiliki visi untuk menjadi maskapai penerbangan berbiaya murah terkemuka di kawasan regional dengan menyediakan jasa angkutan udara komersial berjadwal, berbiaya murah, dan mengutamakan keselamatan. Menjadi maskapai LCC terbaik di kawasan regional.

##### **2. Misi Perusahaan**

Menyediakan pelayanan transportasi udara yang terjadwal berbiaya rendah, aman dan nyaman.